

**PENGARUH LKS BERORIENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
METODE *QUATUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Sebagai Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan Strata Satu (S1)*



DESESTRA

1101417/ 2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH LKS BERORIENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM METODE *QUATUM LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 PADANG

Nama : Desestra
NIM/BP : 1101417/2011
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 05 Mei 2015

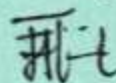
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Hufri, M.Si
NIP.19660413 199303 1 003

Pembimbing II



Fatni Mufit, S.Pd, M.Si
NIP. 19731023 200012 2 002

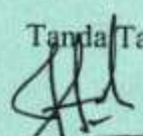
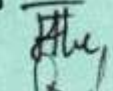
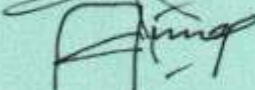
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh LKS Berorientasi Pendekatan Saintifik dalam Metode *Quatum Learning* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang
Nama : Desestra
Nim/BP : 1101417/2011
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 05 Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hufri, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Fatni Mufit, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Syakbaniah, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Asrizal, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2015

Yang Menyatakan,



[Signature]
Desestra

ABSTRAK

Desestra :Pengaruh LKS BerorientasiPendekatan Saintifik Dalam Metode*Quatum Learning* Terhadap Hasil BelajarFisikaSiswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi masih sedikitnya bahan ajar berorientasi pendekatan saintifik termasuk LKS dan metode pembelajaran yang kurang menarik saat ini, termasuk di SMA Negeri 2 Padang. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mampu mendayagunakan keseluruhan potensi siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran terpusat pada siswa. Salah satu pendekatan yang berkaitan dengan tuntutan tersebut adalah pendekatan saintifik, agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik diperlukan bahan ajar dan metode yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh LKS Berorientasi Pendekatan Saintifik dalam Metode *Quantum Learning* terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah “*quasi eksperiment*” dengan rancangan “*randomized control group only design*”. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang yang terdaftar pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015. Sampling dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Data penelitian meliputi hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penelitian berupa tes tertulis untuk hasil belajar ranah kognitif, lembar observasi untuk hasil belajar ranah afektif, dan rubrik penskoran untuk penilaian unjuk kerja ranah psikomotor. Analisis data untuk ketiga ranah hasil belajar dilakukan dengan uji kesamaan dua rata-rata. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan maka uji kesamaan dua rata-rata yang sesuai adalah uji *t*.

Analisis data hasil belajar pada ranah kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 82,33 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 76,25. Hasil belajar pada ranah afektif didapatkan rata-rata kelas eksperimen 84,03 dan kelas kontrol 81,03. Hasil belajar pada ranah psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 88,11 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol 80,22. Analisis uji kesamaan rata-rata yang dilakukan yaitu *uji t* untuk ketiga ranah hasil belajar. Pada ranah afektif diperoleh $t_h = 0,955 < t_t = 1,67$, pada ranah kognitif $t_h = 2,31 > t_t = 1,67$, dan pada ranah psikomotor $t_h = 2,50 > t_t = 1,67$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang berarti penerapan LKS berorientasi pendekatan saintifik dengan metode *quantum learning* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMANegeri 2 Padang untuk ranah kognitif dan psikomotor diterima, namun untuk hasil belajar pada ranah afektif ditolak pada taraf nyata 0,05.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita aturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh LKS Berorientasi Pendekatan Saintifik Dalam Metode *Quatum Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 PADANG**. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hufri, M.Si, sebagai Penasehat Akademis sekaligus dosen pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Fatni Mufit, S.Pd, M.Si, sebagai dosen pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Asrizal, M.Si, Ibu Dra. Syakbaniah, M.Si, dan Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai dosen penguji.
4. Bapak Nukmam, M.Si, sebagai kepala SMANegeri 2 Padang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMANegeri 2 Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013	8
B. Metode <i>Quantum Learning</i>	10
C. Pendekatan Saintifik	15
D. Lembar Kerja Siswa	18
E. LKS Berorientasi Pendekatan Saintifik	20
F. Hasil Belajar	24

G. Kerangka Berpikir	29
H. Perumusan Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A.Jenis Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel dan Data	35
E.Prosedur Penelitian	36
F.Teknik Pengumpulan Data.....	42
G.Instrumen Penelitian.....	42
H.Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Data	55
2. Analisis Data	58
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	75
A.Kesimpulan.....	75
B.Saran	76
KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Nilai Rata-Rata Ulangan I Fisika Siswa Kelas X	2
2 Keterkaitan Antara Langkah Pembelajaran Berbasis Saintifik Dengan Kompetensi Yang Dikembangkan.....	16
3 Kualifikasi Kemampuan Pencapaian Kompetensi Siswa	28
4 Konversi Penilaian Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap	29
5 Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	32
6 Populasi Penelitian Siswa kelas X SMA N 2 Padang TA 2014/2015	33
7 Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	34
8 Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	35
9 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kelas Sampel	35
10 Skenario Pembelajaran Pada kelas Sampel.....	38
11 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	44
12 Kategori Tingkat Kesukaran Soal	45
13 Klasifikasi Indeks Daya Beda	46
14 Format Penilaian Ranah Afektif	47
15 Format Penilaian Ranah Psikomotor	48
16 Rubrik Penskoran Penilaian Ranah Pskimotor Untuk AspekMengumpulkan Informasi	48
17 Interval Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Ranah Kognitif.....	54

18	Jumlah Siswa, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku,dan Varians Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	54
19	Interval Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Ranah Afektif.....	56
20	Jumlah Siswa, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku,dan Varians Kelas Sampel Ranah Afektif.....	56
21	Interval Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Ranah Psikomotor	57
22	Jumlah Siswa, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku,dan Varians Kelas Sampel Ranah Psikomotor	58
23	Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Pada Ranah Kognitif	59
24	Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas SampelRanah Kognitif.....	59
25	Hasil Uji t Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.	60
26	Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	61
27	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif	62
28	Hasil Uji t Tes akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Afektif.....	62
29	Hasil Uji Normalitas Tes akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Psikomotor	63
30	Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas SampelPadaRanah Psikomotor.....	64
31	Hasil Uji t Tes akhirKedua Kelas Sampel Pada Ranah Psikomotor ..	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Berpikir.....	30
2 Kurva Penolakan Ho Ranah Kognitif	61
3 Kurva Penerimaan HoRanah Afektif	63
4 Kurva Penolakan HoRanah Psikomotor	65
5 Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	67
6 Rata-rata Hasil Belajar Ranah Afektif	69
7 Ketuntasan HasilBelajar Ranah Psikomotor	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Kognitif	79
2 Uji Normalitas Kelas Sampel II Ranah Kognitif	80
3 Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	81
4 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	82
5 RPP Kelas Eksperimen	83
6 RPP Kelas Kontrol	101
7 Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen	118
8 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	132
9 Lembar Observasi Afektif.....	139
10 Pedoman Observasi Psikomotor	142
11 Kelompok Eksperimen dan Kontrol	145
12 Kisi-kisi Soal Uji Coba	146
13 Soal Uji Coba	157
14 Kunci Jawaban Uji Coba	167
15 Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Beda Soal	168
16 Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	172
17 Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	173
18 Soal Tes Akhir	184
19 Kunci Jawaban Tes Akhir	192

20	Distribusi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif.....	193
21	Analisis Data Tes Akhir Ranah Kognitif.....	194
22	Uji Homogenitas Tes Akhir Ranah Kognitif	196
23	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Tes Akhir Ranah Kognitif	197
24	Distribusi Nilai Tes Akhir Ranah Afektif.....	198
25	Analisis Data Tes Akhir Ranah Afektif.....	199
26	Uji Homogenitas Ranah Afektif	201
27	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Ranah Afektif	202
28	Distribusi Nilai Tes Akhir Ranah Psikomotor	203
29	Analisis Data Tes Akhir Ranah Psikomotor	204
30	Uji Homogenitas Ranah Psikomotor	206
31	Uji Hipotesis Ranah Psikomotor.....	207
31	Tabel Distribusi Liliefors	208
32	Tabel Distribusi F	209
33	Tabel Distribusi t.....	210
34	Tabel Distribusi z.....	212
35	Surat Penelitian	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju, tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dan memberdayakan potensi alam dan lingkungan. Salah satu bentuk pendidikan itu adalah pembelajaran fisika .

Fisika merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang pada dasarnya bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis pemahaman kuantitatif gejala atau proses alam dan sifat zat serta penerapannya (Wospakrik, 1994 :1). Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan bahwa fisika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagian-bagian dari alam dan interaksi yang ada di dalamnya.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan termasuk mata pelajaran fisika . Baik dari segi pembenahan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan profesionalisme tenaga pengajar melalui program sertifikasi guru, penyediaan peralatan laboratorium. Disamping itu, juga dilakukan penyempurnaan kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan sekarang disempurnakan lagi dengan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 yang menginginkan lulusan yang memiliki kualifikasi hasil belajar dari dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 (kemendikbud, 2013) menuntut konsep penilaian autentik pada proses dan hasil belajar. Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar tersebut diperoleh dari lima pengalaman belajar pokok. Lima pengalaman belajar tersebut yaitu : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima proses pembelajaran tersebut merupakan tahapan pembelajaran berupa pendekatan ilmiah.

Meskipun berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah dan guru, namun masih terdapat hambatan-hambatan dan kekurangan. Kenyataan di lapangan hasil belajar fisika masih rendah bila dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian I fisika. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh ulangan harian I fisika semester kelas X MIA SMA Negeri 2 Padang pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Fisika Siswa Kelas X

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
X MIA 1	71	90	0
X MIA 2	68	85	40
X MIA 3	62	85	0
X MIA 4	70	85	50
X MIA 5	64	80	45
X MIA 6	66	90	40
X MIA 7	71	90	0
X MIA 8	65	80	40

Sumber : Guru Fisika SMA Negeri 2 Padang

Tabel 1 menunjukkan belum tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Rata-rata nilai harian untuk seluruh kelas dibawah 80. Berdasarkan observasi peneliti masalah tersebut diakibatkan oleh beberapa hal. Belum tersedianya bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, khususnya LKS. Rendahnya hasil belajar ini juga disebabkan jaranganya guru membuat bahan ajar sendiri termasuk LKS, biasanya guru hanya menggunakan LKS yang dijual di lapangan. Pelaksanaan pendekatan saintifik yang masih baru diterapkan. Metoda yang digunakan guru belum bervariasi. Anggapan siswa bahwa fisika pelajaran yang sulit. Selain itu, umumnya materi yang disampaikan guru masih bersifat abstrak dengan penjabaran rumus-rumus dan lebih bersifat hapalan.

Seharusnya guru dalam pembelajaran fisika menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan konteks materi dan tujuan pembelajaran, khususnya LKS. LKS tersebut hendaklah dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menggunakan metoda yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bagi siswa. Metode yang digunakan harusnya dapat mengaktifkan siswa, percaya diri siswa, kreativitas siswa, motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran fisika.

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru faktor yang mendominasi masalah tersebut berupa bahan ajar khususnya LKS yang digunakan guru, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan. Kenyataan menunjukkan bahwa guru menggunakan LKS yang dibeli di lapangan. Guru masih menggunakan pendekatan ekspositorik dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Sehingga siswa belum terarahkan untuk memahami sendiri konsep-konsep fisika yang sedang dipelajari.

Dengan diberlakukan pendekatan saintifik sebagai suatu keharusan dalam kurikulum 2013 guru mengalami kesulitan mengimplementasikannya dalam pembelajaran, karena masih baru dilaksanakan. Siswa hanya cenderung menghafalkan konsep-konsep beserta rumus-rumus tanpa memahami materi fisika itu dengan benar. Akibatnya pemahaman siswa terhadap konsep fisika rendah, dengan rendahnya hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

Anggapan tentang sulitnya pelajaran fisika sering mendominasi pemikiran siswa sehingga banyak di antara siswa tersebut kurang berminat untuk mempelajari fisika. Guru hanya menggunakan LKS biasa yang kebanyakan untuk mengerjakan soal-soal saja. LKS yang digunakan hanya menguji kemampuan ranah kognitif siswa. Kondisi kelas dan lingkungan kurang mendukung pembelajaran. Belum adanya contoh LKS yang sesuai penerapan Kurikulum 2013. Metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung berpusat pada guru, kurang mengaktifkan siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan dibutuhkan LKS yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum yang berorientasi pendekatan saintifik berupa LKS berorientasi pendekatan saintifik. Selain itu dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi fisika dengan lebih baik dan menarik. Salah satu metode pembelajaran yang diduga dapat mengatasi permasalahan tersebut dan dapat mengembangkan kreatifitas siswa sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan adalah metode pembelajaran Quantum (*Quantum Learning*). De Porter (2001: 3) mengemukakan bahwa *quantum learning* merupakan pengubahan gaya belajar

yang meriah dengan segala nuansanya yang berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Dengan adanya metode *quantum learning* diharapkan situasi pembelajaran fisika yang menegangkan dan terkesan serius dapat dirubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Metode *quantum learning* akan membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada siswa, misalnya rasa ingin tahu siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas (A'la, 2010: 19). Metode pembelajaran ini mempunyai kerangka berupa TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Untuk mendukung terciptanya komunitas belajar yang efektif dan menyenangkan, maka dalam penerapan metode pembelajaran kuantum ini diperlukan beberapa alat atau bahan ajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) berorientasi pendekatan saintifik.

Lembar Kerja Siswa berorientasi pendekatan saintifik memuat adanya kegiatan 5M. Langkah kegiatan pembelajaran mengikuti 5 komponen pendekatan saintifik. Komponen tersebut berupa kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Lembar Kerja Siswa tersebut dapat menguji pemaahan siswa pada ranah kognitif dan ranah psikomotor dengan adanya kegiatan mencoba atau menyelidiki. Berbeda dengan LKS biasa yang ada di SMA N 2 Padang, yang banyak pemahaman pada ranah kognitif saja berupa soal-soal pada setiap uji kompetensinya.

Kurikulum 2013 mengharuskan guru untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pendidikan untuk setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran fisika. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang, “Pengaruh LKS Berorientasi Pendekatan Saintifik Dalam Metode *Quatum Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri 2 Padang, yaitu:

1. Hasil belajar mata pelajaran fisika siswa yang masih rendah.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. LKS yang digunakan hanya LKS biasa.
4. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menyenangkan dan kurang menarik.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu: “Apakah terdapat pengaruh yang berarti dari Penggunaan LKS Berorientasi Pendekatan Saintifik Dalam Metode *Quatum Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang?”.

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah maka perlu diberikan batasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Materi yang dibahas sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 Kelas X Fisika Semester 1, KD 3.4 Menganalisis hubungan antara gaya, massa, dan gerakan

benda pada gerak lurus (9 Jp) ; KD 3.5 Menganalisis besaran fisis pada gerak melingkar dengan laju konstan dan penerapannya dalam teknologi (9 Jp)

2. LKS yang digunakan dibuat sendiri untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan LKS biasa.
3. Aspek hasil belajar yang dinilai meliputi 3 ranah yaitu : ranah afektif, kognitif, dan psikomotor.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh LKS Berorientasi Pendekatan Saintifik Dalam Metode *Quatum Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Mahasiswa, pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa calon guru untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dengan ruang lingkup yang lebih luas.
2. Pendidik, sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran Fisika Kelas X semester I.
3. Peneliti lain, sebagai bahan ajar alternatif yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
4. Siswa, meningkatkan hasil belajar siswa di bidang pelajaran Fisika.